

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Budaya Organisasi dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan dampaknya pada Kualitas Laporan Keuangan, maka pada bagian akhir penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Bandung. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik budaya organisasi maka kualitas sistem informasi akuntansi akan meningkat, sehingga hasil penelitian ini telah sesuai dengan teori dan membuktikan fenomena yang terjadi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa masih adanya kelemahan dalam penerapan budaya organisasi di UMKM di Kota Bandung. Kelemahan terdapat pada indikator orientasi pada individu yang memperoleh skor terendah, yang menunjukkan belum efektifnya dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memberdayakan karyawan, yang pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan dan kinerja jangka panjang organisasi.
2. Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Bandung. Maka dapat disimpulkan bahwa dimana semakin baik teknologi informasi yang digunakan, maka kualitas sistem informasi akuntansi akan meningkat,

sehingga hasil penelitian ini telah sesuai dengan teori dan membuktikan fenomena yang terjadi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa masih adanya kelemahan dalam penggunaan teknologi informasi di UMKM di Kota Bandung. Kelemahan terdapat pada indikator *Computer Technology* yang memperoleh skor terendah, yang menunjukkan bahwa spesifikasi teknologi informasi organisasi belum efektif dalam mendukung kinerja operasional, yang dapat menghambat produktivitas, dan dapat menghambat keefektifan operasional keuangan dalam organisasi.

3. Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kota Bandung. Maka dapat disimpulkan bahwa dimana semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi yang digunakan, maka laporan keuangan akan semakin berkualitas, sehingga hasil penelitian ini telah sesuai dengan teori dan membuktikan fenomena yang terjadi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa masih adanya kelemahan dalam Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di UMKM di Kota Bandung. Kelemahan terdapat pada indikator keandalan sistem yang memperoleh skor terendah, yang menunjukkan bahwa SIA belum berkualitas dalam hal menyediakan data dan informasi yang akurat, tepat waktu, dan aman, yang pada akhirnya dapat menghambat kemampuan organisasi untuk menjaga integritas dan keandalan laporan keuangannya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Praktis

Peneliti telah memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Budaya Organisasi dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi serta dampaknya pada Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kota Bandung, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan Kualitas SIA agar semakin baik, diperlukan budaya organisasi yang bisa berjalan dengan baik caranya dengan memberikan karyawan kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan memberi masukan mengenai pekerjaan mereka dapat meningkatkan rasa pemberdayaan dan keterlibatan serta pemberian pengakuan atas prestasi karyawan, baik secara formal maupun informal, adalah salah satu cara efektif untuk memberdayakan Karyawan akan merasa dihargai cenderung lebih termotivasi dan loyal.
2. Untuk meningkatkan Kualitas SIA agar semakin baik, diperlukan evaluasi dalam pembaruan perangkat keras atau memilih perangkat keras yang bertahan lama dan yang mempunyai spesifikasi yang baik. Perangkat keras sangat penting dalam menjalankan sistem informasi akuntansi. Jika perangkat keras yang digunakan sudah tua atau tidak memadai, akan mengganggu kinerja karyawan dalam memproses laporan keuangan.

3. Untuk meningkatkan Kualitas laporan keuangan agar semakin baik, diperlukan untuk membuat pelatihan kepada karyawan dan membuat buku saku penggunaan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan sistem informasi akuntansi, sehingga mereka bisa menangani ketidakandalan (*error*) pada sistem informasi akuntansi saat sedang melakukan kegiatan pemrosesan laporan keuangan.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi perkembangan ilmu akuntansi diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait Kualitas SIA dipengaruhi oleh Budaya Organisasi dan Teknologi Informasi dan Dampaknya pada Kualitas Laporan Keuangan, serta sebagai masukan dan tambahan referensi ilmu akuntansi bagi para pembaca.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya tidak menggunakan variabel Budaya Organisasi dan Teknologi Informasi, tapi dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Apabila penelitian selanjutnya menggunakan variabel yang sama, diharapkan menggunakan unit analisis yang berbeda dan penggunaan sampel yang lebih banyak agar dapat memperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep penelitian yang diterima secara umum.